

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Setiap penelitian diperlukan adanya metode atau cara untuk mencapai suatu tujuan penelitian yang dilakukan oleh seseorang. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, karena dalam penelitian ini mendeskripsikan keadaan yang terjadi pada saat sekarang. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya saat penelitian dilakukan (Arikunto, 2006:29).

Penggunaan metode deskriptif sangat cocok dalam penelitian ini, karena sasaran dalam penelitian ini menjelaskan persepsi masyarakat tentang fungsi Pancasila dan implementasinya.

Berdasarkan metode di atas, maka peneliti menganggap metode deskriptif merupakan metode yang tepat dimana peneliti ini menitik beratkan pengkajian pada persepsi masyarakat tentang fungsi Pancasila dan implementasinya. Adapun jenis metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang mengutamakan bahan yang sukar didapat

dengan angka-angka walaupun bahan-bahan tersebut terdapat dengan nyata dalam masyarakat.

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan salah satu komponen terpenting dalam sebuah penelitian mengingat populasi akan menentukan validitas data dalam penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah masyarakat Sudimoro Bangun kecamatan Semaka kabupaten Tanggamus sebagai objek penelitian dalam penelitian ini.

Table 2 : Data masyarakat Sudimoro Bangun kecamatan Semaka kabupaten Tanggamus tahun 2010

No	Dusun	Jumlah Jiwa
1	I	180 orang
2	II	160 orang
3	III	200 orang
	Jumlah	540 orang

Sumber Data : Dokumentasi desa Sudimoro Bangun kecamatan Semaka kabupaten Tanggamus Th.2010

b. Sampel

Penarikan sampel dalam penelitian ini tidak memiliki ketentuan yang pasti dan hanya tergantung kepada populasinya. Jika keadaan populasi heterogen, maka pengambilan sampel yang benar adalah sebanyak-banyaknya. Namun apabila keadaan populasinya homogen, maka pengambilan sampelnya cukup beberapa saja.

Menurut Muhammad Ali (1987:64) “sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek penelitian yang dianggap mewakili seluruh populasi dan diambil menggunakan teknik tertentu”. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006:134) Apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subjeknya sebesar atau lebih 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah 10% dari seluruh populasi yang berjumlah 540 orang

Tabel 3 . Populasi Jumlah Warga di desa Sudimoro Bangun Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus

No	Dusun	Jumlah Jiwa	Sampel
1	I	180 orang	18 orang
2	II	160 orang	16 orang
3	III	200 orang	20 orang
	Jumlah	540 orang	54 orang

Sumber Data : Dokumentasi desa sudimoro Bangun kecamatan Semaka kabupaten Tanggamus Th.2010

C. Variabel Penelitian, Devinisi Oprasional Variabel, dan Rencana Pengukuran

1. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto variabel adalah “ Objek suatu penelitian atau apa yang menjadi suatu perhatian dalam suatu penelitian”.

Menurut Sanafiah Faisal (1991:23) variabel adalah “penjabaran lebih lanjut tentang konsep yang terjadi pada judul, selanjutnya dideskripsikan dimensi yang dapat diukur atau dapat diambil masing-masing yang bersangkutan”.

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang meliputi:

- a. variabel yang mempengaruhi atau juga disebut variabel bebas (X) adalah fungsi Pancasila

- b. variabel yang dipengaruhi atau juga disebut variabel terikat (Y) dalam hal ini adalah implementasinya dalam kegiatan kemasyarakatan.

2. Definisi Operasional Variabel

Secara operasional variabel dalam penelitian ini adalah persepsi masyarakat tentang fungsi Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa dan implementasinya dalam kegiatan kemasyarakatan secara langsung sebagai pengetahuan dan pengamalan masyarakat tentang fungsi Pancasila, yang bertujuan untuk mewujudkan pengetahuan masyarakat yang kurang memahami fungsi Pancasila.

3. Rencana Pengukuran

Yang diukur dalam variabel persepsi adalah besarnya tingkat persepsi yang meliputi pengetahuan dan pengamalan tentang fungsi Pancasila. Untuk mengukur variabel dalam penelitian ini dengan menggunakan alat ukur yang berupa angket yang berisikan besaran tingkat pemahaman persepsi masyarakat tentang fungsi Pancasila di desa Sudimoro Bangun.

D. Metode Pengumpulan Data

Salah satu cara dalam melengkapi penelitian ini, dengan menggunakan teknik pengumpulan data, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang lengkap yang nantinya dapat mendukung keberhasilan dalam penelitian ini.

Untuk memperoleh data penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Angket

Angket dalam penelitian ini disebarkan kepada masyarakat di Desa Sudimoro Bangun Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus, sebagai responden yang isinya daftar pertanyaan tentang fungsi Pancasila dan pengamalannya.

Menurut Muhammad Nasir (1988:403) angket dalam penelitian ini dipakai karena data yang diperlukan adalah angka-angka yang berupa skor nilai, untuk memperoleh data utama dan dianalisis, dalam setiap tes memiliki tiga alternatif jawaban dan masing-masing mempunyai skor atau bobot nilai yang berbeda, yaitu:

1. untuk jawaban (a) diberikan skor 3
2. untuk jawaban (b) diberikan skor 2
3. untuk jawaban (c) diberikan skor 1

Dimana

1. Untuk jawaban yang sesuai dengan harapan diberi nilai 3
2. Untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan diberi nilai 2
3. Untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan diberi nilai 1

Untuk mengolah nilai dalam tiap kelompok variabel, maka akan diadakan pengkategorian nilai yaitu mendukung nilai yaitu sulit dilaksanakan, cukup dilaksanakan, dilaksanakan sebagian yang penskoran nilainya ditentukan oleh banyak item.

b. Wawancara

Teknik ini digunakan sebagai pelengkap dan mengumpulkan data yang diperoleh dari masyarakat di Desa Sudimoro Bangun Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus tentang pemahaman fungsi Pancasila dan implementasinya. Data yang diperoleh sebagai data pelengkap atau data penunjang yang tidak dianalisis.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk dapat mendapatkan data-data skunder yang berupa keterangan-keterangan, catatan-catatan, laporan dan sebagainya yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti. Pelaksanaanya, penulis mencari sumber-sumber tertulis dilokasi penelitian tentang jumlah masyarakat yang menjadi populasi. Tehnik ini dilakukan dengan mencatat data tertulis guna mempelajari data yang sesuai dengan penelitian.

d. Studi Kepustakaan

Tehnik ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang bersifat teoritis yang berasal dari buku-buku atau jurnal penelitian yang berhubungan dengan persepsi dan fungsi Pancasila.

E. Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Validitas

Dalam penelitian ini untuk menentukan validitas item soal dilakukan kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator yang dipakai. Validitas yang digunakan yaitu *logical validity* dengan cara *Judgment* yaitu dengan mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing yang ada dilingkungan program studi PPKn FKIP Unila, berdasarkan konsultasi tersebut diadakan revisi atau perbaikan sesuai dengan keperluan.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (1982:151) “untuk membuktikan kemantapan alat pengumpulan data maka akan diadakan uji coba angket,realibilitas menunjukan bahwa suatu instrument dapat dipercaaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data instrument tersebut sudah baik ”.

Menurut Sutrisno Hadi (1986:294) adapun langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut:

1. Menyebarkan angket untuk uji coba kepada 10 sepuluh orang diluar responden
2. Untuk menguji reliabilitas soal angket digunakan teknik belah dua atau ganjil genap
3. Kemudian mengkolerasikan kelompok ganjil dan genap dengan kolerasi *Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\right\}\left\{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\right\}}}$$

Dimana : r_{xy} = Hubungan variabel X dan Y

X = Variabel Bebas

Y = Variabel Terikat

N = Jumlah Responden

4. Kemudian dicari reliabilitasnya dengan menggunakan rumus Sperman Brown (Sutrisno Hadi, 1996:37) agar diketahui koefisien seluruh item yaitu:

$$r_{xy} = \frac{2(\text{rgg})}{1 + (\text{rgg})}$$

Dimana :

r_{xy} = Koefisien reliabilitas seluruh tes

r_{gg} = Koefisien korelasi item ganjil genap

adapun kriteria reliabel (Manase Mallo, 1989:139) adalah sebagai berikut:

0,90-1,00 = Reliabel tinggi

0,50-0,89 = Reliabel sedang

0,00-0,49 = Reliabel rendah

F. Tehnik Analisis Data

Tindak lanjut dari pengumpulan data adalah menganalisis data kualitatif yaitu dengan menguraikan kata-kata dalam kalimat serta angka secara sistematis, selanjutnya menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi, yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Dimana:

I = Interval

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

K = Kategori

Kemudian untuk mengetahui tingkat persentase digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = Besarnya persentase

F = Jumlah alternatif seluruh item

N = Jumlah perkalian antar item dan responden

Menurut Suharsimi Arikunto (1986:196) bahwa untuk menafsirkan banyaknya persentase yang diperoleh digunakan kriteria sebagai berikut:

76%-100% = Baik

56%-75% = Cukup

40%-55% = Tidak Baik